



Media: Tribun Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 17 Januari 2020

Halaman: 9

Pemkot Siapkan Empat TKM di Malioboro

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta tengah mempersiapkan sejumlah infrastruktur pendukung guna menyiapkan kawasan Malioboro menjadi Kawasan Tanpa Rokok (KTR). Sedikitnya tiga sampai empat tempat khusus merokok (TKM) di sepanjang kawasan Malioboro akan dibangun.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan, Pemkot nantinya bakal membangun sedikitnya tiga sampai empat TKM di sepanjang kawasan Malioboro. Saat ini sudah terdapat satu TKM yang berlokasi di depan mal Malioboro.

Diharapkan, TKM itu nantinya bisa menjadi fasilitas pendukung guna mengakomodir para pengunjung maupun wisatawan yang ingin merokok di kawasan itu. "Ini masih merupakan tahap awal. Saat ini kita tengah siapkan sejumlah infrastruktur pendukung dan juga sosialisasi," kata Heroe, Kamis (16/1).

Heroe menambahkan, pihaknya sedang menemui sejumlah pihak yang memiliki gedung di kawasan Malioboro guna berkomunikasi dan berkonsultasi lebih lanjut dalam pendirian TKM itu. Menurut rencana, TKM tersebut nantinya bakal dibangun baik di dalam maupun luar gedung yang bekerjasama dengan Pemkot.

● ke halaman 15

Pemkot Siapkan Empat TKM

● Sambungan Hal 9

"Beberapa gedung dan perkantoran sudah menyiapkan untuk merokok tinggal nanti kita menyiapkan seperti apa karena ada yang di dalam dan di luar," ujarnya.

Heroe juga menegaskan, KTR di Malioboro bukan berarti melarang orang untuk melakukan aktivitas mero-

kok di tempat itu, melainkan lebih kepada mengarahkan para perokok untuk menggunakan TKM yang nantinya bakal disediakan oleh pihaknya. Tujuan agar menjaga kenyamanan para pengunjung khususnya wisatawan yang tidak merokok.

Dia mengklaim, bahwa demi perwujudan aturan ini pihaknya juga meminta dukungan sepenuhnya dari gedung pertokoan, hotel, dan mall untuk ikut menyediakan tempat khusus merokok yang memadai. "Alhamdulillah

banyak pelaku usaha di sekitar Malioboro juga mendukung dengan menyediakan tempat khusus merokok," katanya.

Seperti direncanakan, pada bulan Maret mendatang kawasan itu telah diujicobakan sebagai KTR. Kebijakan ini merupakan amanat dari pelaksanaan Perda nomor 2 Tahun 2017 tentang Kawasan Tanpa Rokok. Selain itu, perwujudan Malioboro sebagai KTR juga merupakan implikasi dari ikut sertanya Yogyakarta

sebagai komunitas kota dunia.

Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja Eni Dwinarsih mengatakan, masyarakat di wilayah Yogyakarta juga mulai memiliki kesadaran tentang kawasan tanpa rokok dengan mendeklarasikan rukun warga (RW) bebas asap rokok.

"Dari sekitar 600 RW di Kota Yogyakarta, sekitar 30 persen lebih sudah menjadi RW bebas asap rokok," tuturnya. (jst)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 20 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005